

**PENGARUH INDIKATOR PSIKOLOGI TERHADAP KESEJAHTERAAN
KELUARGA PROGRAM KELUARGA HARAPAN DI KAPANEWON
JETIS, KABUPATEN BANTUL**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat-syarat
Memperoleh gelar Sarjana Strata I**

Oleh:

CITRA HARDIANSYAH

NIM 20102030021

Pembimbing :

Muhamad Rashif Hilmi, S.Si., M.Sc.

NIP 19920309 202012 1 001

**PROGRAM STUDI PENGEMBANGAN MASYARAKAT ISLAM
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2024

SURAT PENGESAHAN TUGAS AKHIR



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515856 Fax. (0274) 552230 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-251/Un.02/DD/PP.00.9/02/2024

Tugas Akhir dengan judul : PENGARUH INDIKATOR PSIKOLOGI TERHADAP KESEJAHTERAAN KELUARGA PROGRAM KELUARGA HARAPAN DI KAPANEWON JETIS KABUPATEN BANTUL

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : CITRA HARDIANSYAH
Nomor Induk Mahasiswa : 20102030021
Telah diujikan pada : Rabu, 31 Januari 2024
Nilai ujian Tugas Akhir : A

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang
Muhamad Rashif Hilmi, S.Si., M.Sc.
SIGNED

Valid ID: 65caf16c0fed8



Penguji I
Dr. Pajar Hatma Indra Jaya, S.Sos., M.Si.
SIGNED

Valid ID: 65c96a014194c



Penguji II
Beti Nur Hayati, M.A.
SIGNED

Valid ID: 65caec44dad2

STATE ISLAMIC UNIVERSITY



Yogyakarta, 31 Januari 2024
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Prof. Dr. Hj. Marhumah, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 65cedf2867563

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Citra Hardiansyah
NIM : 20102030021
Program Studi : Pengembangan Masyarakat Islam
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi saya yang berjudul: Pengaruh Indikator Psikologi terhadap Kesejahteraan Keluarga pada Program Keluarga Harapan di Kapanewon Jetis Kabupaten Bantul adalah hasil karya pribadi dan sepanjang pengetahuan penyusun tidak berisi materi yang dipublikasikan atau ditulis orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang penyusun ambil sebagai acuan.

Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar, maka sepenuhnya menjadi tanggungjawab penyusun.

Kota Yogyakarta, Tanggal 25 Jan 2024

nyatakan,



rdiansyah
NIM 20102030021

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515856 Yogyakarta 55281

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Kepada:
Yth. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamualaikum wr.wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka saya selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Citra Hardiansyah
NIM : 20102030021

Judul Skripsi : Pengaruh Indikator Psikologi terhadap Kesejahteraan Keluarga pada Program Keluarga Harapan di Kapanewon Jetis Kabupaten Bantul

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Dakwah Jurusan/Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam (PMI) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam bidang sosial.

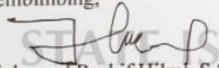
Dengan ini saya berharap agar skripsi tersebut di atas dapat segera dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya saya ucapkan terimakasih.

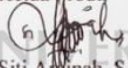
Yogyakarta, 25 Januari 2024

Mengetahui:

Ketua Prodi,

Pembimbing,


Muhamad Rashif Hilmy, S.Si., M.Sc.
NIP 19920309 202012 1 001


Siti Aminah, S.Sos.I., M.Si
NIP 19830811 201 101 2 010

ABSTRAK

Citra Hardiansyah, Pengaruh Indikator Psikologi terhadap Kesejahteraan Keluarga pada Program Keluarga Harapan Kapanewon Jetis, Bantul. Skripsi, Yogyakarta: Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2024.

Kesejahteraan Keluarga pada dasarnya menjadi salah satu tujuan utama untuk menciptakan kehidupan yang seimbang, harmonis, dan bermakna untuk anggota keluarga, masyarakat, lingkungan sekitar. Dari tujuan tersebut indikator psikologi berperan penting dalam prosesnya, melalui Program Keluarga Harapan sebagai ruang untuk mencapai kesejahteraan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh indikator psikologi terhadap kesejahteraan keluarga pada Program Keluarga Harapan di Kapanewon Jetis, Kabupaten Bantul.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan dengan pendekatan kuantitatif yaitu mengumpulkan data melalui metode angket atau kuesioner, wawancara kepada pihak terkait, dan dokumentasi. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sample* dan menggunakan analisis regresi *linier* sederhana.

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, dengan 56 responden yang merupakan penerima manfaat Program Keluarga Harapan di Kapanewon Jetis melalui kuesioner, menunjukkan hasil bahwa indikator psikologi memberikan pengaruh positif dan pengaruhnya berada dalam tingkat baik terhadap kesejahteraan keluarga pada Program Keluarga Harapan. Hal ini terbukti dari hasil uji t yang menunjukkan bahwa nilai signifikansi 0,000 lebih kecil dari probabilitas 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, Serta dari nilai perhitungan Koefisien Determinasi (R^2) adalah sebesar 44,2%. Dari hasil ini dapat disimpulkan bahwa indikator psikologi (X) berkontribusi terhadap kesejahteraan keluarga (Y) sebesar 44,2% sedangkan sisanya 55,8% dipengaruhi oleh variabel lain di luar persamaan regresi ini atau variabel yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

Kata kunci : Indikator Psikologi, Kesejahteraan Keluarga, Program Keluarga Harapan

ABSTRACT

Citra Hardiansyah. The Influence of Psychological Indicators on Family Welfare in the Kapanewon Jetis Family Hope Program. Thesis, Yogyakarta: Faculty of Da'wah and Communication, Sunan Kalijaga State Islamic University, 2024.

Family welfare is basically one of the goals of create a balanced, harmonious and meaningful life for family members, society and the surrounding environment. From this goal, psychological indicators play an important role in the process, through the Family Hope Program as a space to achieve prosperity. This research aims to determine the influence of psychological indicators on family welfare in the family Hope Program in Kapanewon Jetis, Bantul Regency.

This research uses a type of field research quantitative approach, namely collecting data through questionnaire, interviews and documentation. Sampling in this research used a purposive sample technique and used simple linear regression analysis.

Based on the research results, obtained, with 56 respondents who were beneficiaries of the family Hope Program Hope Program at Kapanewon Jetis through questionnaires, the result showed that psychological indicators had a positive influence and their influence was at a good level on family welfare in the Family Hope Program. This is evident from the result of the t test which shows that the significance value of 0,000 is smaller than the probability of 0,05, so it can be concluded that H_0 is rejected and H_a is accepted, and from the calculated value of the coefficient of determination (R^2) it is 44,2%. From these result t can be concluded that psychological indicators (X) contribute to family welfare (Y) by 44,2% while the remaining 55,8% is influenced by other variables outside this regression equation or variables not discussed in this research, have a positive influence and contribute to family welfare in the family Hope Program in Kapanewon Jetis, Bantul Regency.

Keywords : Psychological Indicators, Community Welfare, Family Hope Program

HALAMAN MOTTO

“Ucapan adalah Do’a, Jadi apapun yang sedang kamu alami, ucapkanlah kata kata yang baik, karena suatu hari nanti kata yang baik membawa kamu pada *positive vibes* di sekitarmu, juga hal baik yang tidak kamu sangka terjadi dan menjadi yang terbaik”



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi hasil penelitian ini peneliti persembahkan untuk kedua orang tua, keluarga, dan teman-teman yang telah menanti pencapaian peneliti sampai titik ini,

Kepada penanya yang tidak mungkin peneliti sebut, namun pertanyaannya bisa membangkitkan semangat peneliti dalam mengerjakan, Pihak pendamping PKH Kapanewon Jetis dan para responden yang membantu kelancaran dan sukarela membantu penelitian.

Serta kepada Prodi Pengembangan Masyarakat Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah segala puji serta syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT, yang telah memberikan rahmat, taufik, dan pertolongannya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Pengaruh Indikator Psikologi terhadap Kesejahteraan Keluarga pada Program Keluarga Harapan di Kapanewon Jetis, Bantul”. Shalawat dan salam selalu tercurah kepada Nabi Muhammad SAW, yang sejak zaman dahulu sampai zaman sekarang dipenuhi kerahmatan. Penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan, serta motivasi dari berbagai pihak terkait. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati dan hormat peneliti mengucapkan terimakasih kepada :

1. Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta prof. Dr.Phil. Al Makin, S.Ag., M.A. beserta staf dan jajarannya yang telah membantu dalam perkuliahan.
2. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Ibu. Prof. Dr. Hj. Marhumah, M.Pd beserta jajarannya yang telah membantu dalam perkuliahan.
3. Ibu Siti Aminah S.Sos.I., M.Si. selaku ketua Prodi Pengembangan Masyarakat Islam (PMI) yang telah memberikan izin penulis melakukan penelitian skripsi.
4. Bapak Izudin, M.Si. selaku dosen pembimbing akademik yang telah memberikan bimbingan dan dukungan kepada peneliti selama mengerjakan penelitian.

5. Bapak Muhamad Rashif Hilmi, S.Si, M.Sc. selaku dosen pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu, tenaga, pikiran untuk membimbing peneliti selama mengerjakan skripsi ini sehingga bisa terselesaikan dengan baik.
6. Dosen PMI yang telah mengajarkan ilmu serta memberikan pengalaman berharga yang sangat berguna, bermanfaat dan semoga menjadi amal jariyah dan bekal untuk peneliti kedepannya.
7. Kedua orang tua, Bapak Suhardi dan Ibu Siti Aisyah yang selalu berjuang dan memberikan do'a yang tidak akan ada putusnya sampai saat ini.
8. Kakak dan adik, Mba Annisa Rifqi, Mas Rizal, Azka dan Raja yang sudah selalu mendukung, memberikan masukan maupun saran yang selalu membangun kepada peneliti.
9. Pendamping PKH, Mba Dewi yang sudah ikut membantu dalam penelitian saya di Kapanewon Jetis.
10. Teman-teman yang saat ini sama berjuang dan kebersamai peneliti yang memberi semangat, *support*, masukan, saran dan tidak bisa peneliti sebut satu per satu

DAFTAR ISI

SURAT PENGESAHAN TUGAS AKHIR.....	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN	iii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI	iv
ABSTRAK	v
<i>ABSTRACT</i>	vi
HALAMAN MOTTO	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI.....	XI
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian.....	6
E. Kajian Pustaka	7
F. Kerangka Teori.....	12
G. Hipotesis Penelitian	16
H. Sistematika Pembahasan	17
BAB II METODE PENELITIAN	18
A. Jenis Analisis Penelitian	18
B. Definisi Konseptual	19

C. Definisi Operasional.....	20
D. Populasi dan Sampel.....	26
E. Instrumen Penelitian.....	28
F. Teknik Pengumpulan Data	34
G. Validitas dan Reliabilitas.....	36
H. Analisis Data	37
BAB III GAMBARAN UMUM	43
A. Lokasi Penelitian	43
B. Struktur Pengurus PKH Kapanewon Jetis.....	45
C. Keluarga Penerima Manfaat (KPM) Kapanewon Jetis	46
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	48
A. Analisis Hasil Penelitian.....	49
1. Karakteristik Responden	49
2. Uji Statistik Deskriptif.....	55
3. Uji Instrumen Penelitian.....	56
4. Uji Asumsi Klasik	63
5. Uji Hipotesis.....	64
B. Pembahasan Hasil Penelitian.....	69
BAB V PENUTUP.....	73
A. Kesimpulan.....	73
B. Saran.....	74
DAFTAR PUSTAKA	75
LAMPIRAN.....	78
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	98

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Besar Nominal Bantuan PKH Tahap 3	25
Tabel 2. 2 Angket Indikator Psikologi	28
Tabel 2. 3 Angket Kesejahteraan Keluarga.....	32
Tabel 2. 4 Nilai Alternatif Jawaban	35
Tabel 3. 1 Besar Nominal Bantuan PKH Tahap 3	25
Tabel 3. 2 Susunan Pengurus PKH Kapanewon Jetis	46
Tabel 4. 1 Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	50
Tabel 4. 2 Responden Berdasarkan Usia.....	51
Tabel 4. 3 Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir	52
Tabel 4. 4 Responden Berdasarkan Pekerjaan	53
Tabel 4. 5 Responden Berdasarkan Penghasilan.....	54
Tabel 4. 6 Hasil Uji Statistik Deskriptif Variabel X dan Y	55
Tabel 4. 7 Uji Validitas Indikator Psikologi	57
Tabel 4. 8 Hasil Uji Validitas Indikator Psikologi	58
Tabel 4. 9 Uji Validitas Kesejahteraan Keluarga.....	60
Tabel 4. 10 Hasil Uji Validitas Kesejahteraan Keluarga	61
Tabel 4. 11 Hasil Uji Reliabilitas	62
Tabel 4. 12 Hasil Uji Normalitas	63
Tabel 4. 13 Hasil Uji Linieritas.....	64
Tabel 4. 14 Hasil Uji Overall	65
Tabel 4. 15 Hasil Uji Parsial	66

Tabel 4. 16 Hasil Uji Regresi Linier Sederhana67

Tabel 4. 17 Hasil Koefisien Determinasi68

Tabel 4. 18 Tabel Kriteria Tingkat Korelasi69



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Definisi Konseptual.....	20
Gambar 3. 1 Peta Kabupaten Bantul.....	43
Gambar 3. 2 Peta Kapanewon Jetis.....	44
Gambar 3. 3 Struktur PKH Kapanewon Jetis	45



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sejak PKH (Program Keluarga Harapan) diluncurkan tahun 2007, ada banyak masyarakat penerima manfaat belum mampu keluar dari zona kemiskinan. Berbagai program bantuan pemberian modal kerja bagi kelompok miskin sampai program transmigrasi yang bertujuan memberi lahan bagi mereka yang tidak memiliki lahan dilakukan sebagai prioritas pemerintah untuk memberantas kemiskinan.¹ Program Keluarga Harapan dibentuk sebagai upaya membangun sistem perlindungan kepada masyarakat miskin serta mencapai taraf hidup yang lebih baik². Program ini dirancang oleh pemerintah dari sisi sosial dan ekonomi untuk keluarga yang berada dalam situasi keuangan yang sulit maupun kesejahteraan bagi kelompok rentan.³ Meskipun program tersebut telah diluncurkan untuk mengurangi angka kemiskinan dengan anggaran ratusan triliun per tahun, banyak penerima manfaat masih sulit untuk keluar dari zona bantuan kemandirian. Berdasarkan pengamatan tahun 2019, terdapat keluarga

¹ Eny Kusumawati, “Analisis Implementasi Program Keluarga Harapan (PKH) Untuk Pemerataan dan Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Miskin dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus Desa Soko Kecamatan Gabus kabupaten Pati)”, Skripsi, Ekonomi Islam, Semarang, (2019).

² Fajrin Mahmud, dkk, *Implementasi Kebijakan Program Keluarga Harapan (PKH) di kabupaten Enrekang*, (ttp: 2020), hlm 18.

³ Sofianto, Arif, *Implementasi Program keluarga Harapan (PKH) di Provinsi Jawa tengah*, (Sosio Konsepsia, 2020,10.1: 14-31), hlm 15.

Penerima Manfaat PKH yang sudah mampu secara sosial ekonomi, walaupun pendamping PKH sudah melakukan proses edukasi, masih ada KPM tidak bersedia untuk graduasi mandiri.⁴ Hal ini disebabkan berbagai masalah yang terjadi seperti kebutuhan dasar yang kurang mencukupi, tidak bisa mengakses pendidikan/ kesehatan yang baik, kurangnya pelatihan dan keterampilan, serta kemiskinan generasional. Program yang dilaksanakan pemerintah dalam upaya pengentasan kemiskinan selama ini belum mampu memberikan dampak besar sehingga sampai saat ini tujuan dari pembangunan nasional terkait dengan masalah pemerataan dan peningkatan kesejahteraan masyarakat masih menjadi masalah berkepanjangan⁵. Sebagai kasus yang terjadi di Kapanewon Jetis. Ada banyak keluarga yang masuk dalam kriteria penerima manfaat Program Keluarga Harapan.

Kapanewon Jetis merupakan salah satu kawasan yang proaktif untuk menyelenggarakan program-program dari pemerintah dalam mengupayakan kesejahteraan untuk masyarakat. Program dari pemerintah tersebut dilakukan untuk berbagai masalah sosial dan tantangan kesejahteraan keluarga yang signifikan yang terjadi di lingkungan masyarakat di sana.⁶ Masalah sosial dapat mempengaruhi warga masyarakat yang mengalami kerentanan, yaitu mereka yang karena keterbatasan dalam

⁴ Lilis Suryati, *Faktor-Faktor Pendorong Dan Penghambat Graduasi Sejahtera Mandiri Penerima Program Keluarga Harapan Di Kabupaten Lampung Tengah*. 2023. PhD Thesis. Universitas Lampung.

⁵ Dedy Utomo, dkk, *Pelaksanaan Program Keluarga Harapan dalam Meningkatkan Kualitas Hidup Rumah Tangga Miskin*, (Malang: tt), hlm 30.

⁶ Huraera, *Pengorganisasian dan Pengembangan Masyarakat: Model dan Strategi Pembangunan berbasis Kerakyatan*, (Humaniora: 2008)

kehidupannya. Seperti kemiskinan, ketimpangan ekonomi yang rendah, layanan pendidikan maupun kesehatan, serta dari segi infrastruktur. Pemerintah memiliki peran yang besar dalam menyediakan santunan minimal agar masyarakat dapat mencapai kualitas hidup minimal.⁷ Selain itu, program yang dibentuk oleh pemerintah memiliki tujuan untuk memberikan fasilitas dan kapasitas yang lebih baik untuk masyarakat. Oleh karena itu, psikologi berperan penting agar kesejahteraan keluarga tercipta.

Psikologi mempunyai peran penting dalam memahami aspek kognitif, emosi, dan perilaku manusia yang berpengaruh besar pada kesejahteraan keluarga. Bisa dari faktor motivasi, persepsi diri, konflik, komunikasi, dan manajemen stress yang dapat mempengaruhi pola pikir dan tindakan keluarga dalam mengelola bantuan dan mengatasi tantangan keseharian. Selain itu, ada indikator psikologis penting untuk membantu dalam mengukur, memahami, dan menganalisis berbagai perilaku maupun mental kompleks manusia. Pemerintah dan organisasi non-pemerintah menggunakan indikator psikologi dalam upaya memahami dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Indikator psikologi berperan penting untuk mengetahui dampak dari hasil suatu program yang dibentuk. Seperti halnya program dari pemerintah yaitu Program Keluarga Harapan, ada indikator yang memengaruhi keberhasilan kesejahteraan Keluarga Penerima Manfaat (KPM), meliputi apakah keluarga merasa dapat

⁷ Syahputra Adisanjaya Suleman dan Risna Resnawaty, *Program Keluarga Harapan (PKH): antara Perlindungan Sosial dan pengentasan Kemiskinan*, (2017).

menjalankan ibadah sesuai dengan ketentuan agama yang dianut, keluarga merasa memiliki kebebasan untuk mengemukakan pendapat, merasa aman dari ketakutan kehilangan masa pencaharian, yakin dapat mengatasi masalah yang dihadapi keluarga, yakin dapat memperbaiki taraf hidup yang layak, nyaman hidup dalam lingkungan alam yang bersih dan sehat, bebas menyalurkan dan mengembangkan bakat dan minat, merasa mudah dalam memperoleh bantuan dari teman, keluarga atau kerabat.

Kecenderungan riset yang telah dipetakan dari penelitian sebelumnya yaitu, *pertama*, Program Keluarga Harapan berpengaruh positif terhadap Kesejahteraan Keluarga penerima Manfaat PKH di Kecamatan Toma, Kabupaten Nias Selatan, dengan melakukan pendampingan sosial dari PKH dalam mendampingi keluarga miskin, diantaranya dengan pemberdayaan (sosial, ekonomi, pendidikan), bimbingan dalam rangka merubah perilaku dan pola pikir KPM, dan pembinaan masyarakat miskin agar terorganisir dalam menjalankan kehidupannya.⁸ *Kedua*, Penelitian yang menyimpulkan bahwa bantuan PKH yang diberikan pemerintah telah memenuhi sasaran dan sesuai dengan standarisasi dan perundang-undangan tentang perlindungan sosial, tingkat kesejahteraan masyarakat memiliki kondisi yang relative baik, serta bantuan PKH maupun Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) sebgain berpengaruh secara signifikan terhadap pola konsumsi KPM Desa Tirta Makmur Kecamatan Air Kumbang. *Ketiga*,

⁸ Seri Ahti Laila, “Pengaruh Program Keluarga Harapan terhadap Kesejahteraan Keluarga penerima manfaat PKH di Kecamatan Toma Kabupaten Nias Selatan”, (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Nas Selatan), Vol 4 No 2 (2021).

Penelitian yang berisi bahwa pendamping PKH mampu mengimplementasikan kebijakan tentang bantuan sosial Program Keluarga Harapan dengan baik sehingga kesejahteraan masyarakat di Desa Talagasari kecamatan Kawali juga cukup baik terbukti mereka dapat memenuhi kebutuhan pokok. Oleh karena itu, ada pengaruh baik dan positif antara implementasi kebijakan tentang bantuan sosial PKH oleh pendamping terhadap kesejahteraan masyarakat di Desa Talagasari Kecamatan Kawali Kabupaten Ciamis.⁹ Berdasarkan studi yang telah dipaparkan, studi ini hadir untuk mengisi kekosongan pengetahuan tentang pengaruhnya indikator psikologi terhadap kesejahteraan keluarga penerima manfaat pada Program keluarga Harapan di Kapanewon Jetis, Kabupaten Bantul.

Dari pemaparan di atas peneliti hendak menganalisis bagaimana indikator psikologi berpengaruh pada kesejahteraan keluarga penerima manfaat (KPM) PKH di Kapanewon Jetis, Kabupaten Bantul. Penelitian ini diharapkan memberikan wawasan yang lebih baik tentang strategi intervensi psikologis yang dapat meningkatkan manfaat dan efektivitas Program Keluarga Harapan. PKH diharapkan untuk bisa mengurangi beban pengeluaran keluarga miskin dalam jangka pendek serta memutus rantai kemiskinan dalam jangka Panjang.¹⁰ Selain itu, program dari pemerintah ini

⁹ Seftiani Dewi, *Pengaruh Implementasi Kebijakan tentang bantuan Sosial Program Keluarga Harapan oleh pendamping PKH terhadap Kesejahteraan Masyarakat di Desa Talagasari Kecamatan Kawali Kabupaten Ciamis*, *Dinamika: Jurnal Ilmiah Ilmu Administrasi Negara*, hlm 35-47, (2018).

¹⁰ Syahputra Adisanjaya Suleman dan Risna Resnawaty, *Program Keluarga Harapan (PKH): antara Perlindungan Sosial dan pengentasan Kemiskinan*, (2017).

bisa menjadi kebijakan untuk keluarga yang sudah diberi bantuan bisa berdaya serta mandiri.

B. Rumusan Masalah

1. Apakah indikator psikologi mempengaruhi secara signifikan terhadap kesejahteraan keluarga Program Keluarga Harapan di Kapanewon Jetis, Kabupaten Bantul?
2. Seberapa pengaruh indikator psikologi terhadap kesejahteraan keluarga pada Program Keluarga Harapan di Kapanewon Jetis, Kabupaten Bantul?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara indikator psikologi terhadap kesejahteraan keluarga PKH di Kapanewon Jetis, Kabupaten Bantul.
2. Untuk mengetahui seberapa pengaruh indikator psikologi terhadap kesejahteraan keluarga pada Program Keluarga Harapan di Kapanewon Jetis, Kabupaten Bantul.

D. Manfaat Penelitian

1. Secara teori
 - a. Penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh indikator psikologi terhadap kesejahteraan keluarga PKH di Kapanewon Jetis, Kabupaten Bantul.

b. Penelitian ini dapat menjadi sumber bagi peneliti lain yang melakukan penelitian dan menghasilkan penelitian serupa, seperti tinjauan pustaka.

2. Secara praktis

a. Untuk menambah wawasan strategi pendampingan PKH agar lebih tepat sasaran, dan efektif dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga.

b. Penelitian ini dapat dijadikan sebagai masukan atau evaluasi bagi Program Keluarga Harapan, atau pemangku kepentingan yang membutuhkan.

E. Kajian Pustaka

Penelitian membutuhkan referensi atau rujukan penelitian terdahulu sebagai pembanding yang dipetakan menjadi enam kecenderungan tentang pengaruh Program Keluarga Harapan terhadap Kesejahteraan Keluarga.

Pertama, artikel jurnal berjudul “*Pengaruh Program Keluarga Harapan terhadap Kesejahteraan Keluarga penerima manfaat PKH di Kecamatan Toma Kabupaten Nias Selatan*” yang ditulis oleh Seri Hati Laila yang berisi bahwa terbukti benar adanya pengaruh program PKH terhadap Kesejahteraan KPM di Desa kecamatan Toma. Terbukti dari hasil estimasi yang dilakukan, variabel PKH (X) berpengaruh positif dan signifikan

terhadap kesejahteraan KPM PKH di Kecamatan Toma Kabupaten Nias Selatan ¹¹

*Kedua, artikel jurnal berjudul “Pengaruh Bantuan Program Keluarga Harapan (PKH) dan Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) terhadap Tingkat Kesejahteraan Masyarakat (Studi pada Kelompok Penerima Manfaat (KPM) di Desa Tirta Makmur Kecamatan Air Kumbang” yang ditulis oleh Muharis pada 2022 berisi bahwa bantuan PKH dan bantuan BPNT sebagian berpengaruh secara signifikan terhadap pola konsumsi kelompok penerima manfaat masyarakat Desa Tirta Makmur, serta terdapat hubungan positif antara kedua bantuan tersebut. Para KPM PKH Desa Tirta Makmur diharapkan dapat menggunakan bantuan PKH dan BPNT dari pemerintah dengan optimal dan sebagaimana mestinya sesuai ketentuan yang berlaku, untuk keperluan kebutuhan pokoknya.*¹²

Ketiga, artikel jurnal berjudul “Pengaruh Kebijakan tentang Bantuan Sosial Program Keluarga Harapan oleh Pendamping Program Keluarga Harapan (PKH) Terhadap Kesejahteraan masyarakat di Desa Talagasari Kecamatan Kawali Kabupaten Ciamis” yang ditulis oleh Dewi Seftiani berisi bahwa implementasi kebijakan PKH dan kesejahteraan masyarakat telah dilaksanakan dengan cukup baik, dibuktikan dengan hasil

¹¹ Seri Ahti Laila, “Pengaruh Program Keluarga Harapan terhadap Kesejahteraan Keluarga penerima manfaat PKH di Kecamatan Toma Kabupaten Nias Selatan”, (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Nas Selatan), Vol 4 No 2 (2021).

¹² Muharir, *Pengaruh Bantuan Program Keluarga Harapan (PKH) dan Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) terhadap Tingkat Kesejahteraan Masyarakat (Studi pada Kelompok Penerima Manfaat (KPM) di Desa Tirta Makmur Kecamatan Air Kumbang*, (Jurnal Pemikiran dan Pengembangan Ekonomi Syariah), Vol 8 No 1 (2022).

angket dengan rata-rata skor sebesar 124,44 yang dipresentasikan menjadi 59,26% dikategorikan cukup baik. Selain itu juga terdapat pengaruh Implementasi Kebijakan PKH oleh pendamping PKH menunjukkan tingkat pengaruh cukup berarti terhadap kesejahteraan masyarakat.¹³

Keempat, artikel jurnal berjudul “*Pengaruh Peran Pendamping dan Motivasi belajar terhadap Perubahan Perilaku Keluarga penerima Manfaat (KPM) Program Keluarga Harapan (PKH)*” yang ditulis oleh R.A. Febrianto dkk pada 2020 berisi dalam kegiatan P2K2 terdapat faktor internal dan eksternal yang dapat mempengaruhi hasil belajar Keluarga Penerima Manfaat (KPM). Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh peran pendamping dan motivasi belajar terhadap perubahan perilaku pengelolaan keuangan Keluarga Penerima Manfaat (KPM) Program Keluarga Harapan (PKH) Kecamatan suruh Kabupaten Semarang. Hasil menunjukkan, adanya pengaruh antara peran pendamping dan motivasi belajar terhadap perubahan perilaku pengelolaan keuangan Keluarga Penerima Manfaatt (KPM) pada PKH. Semakin tinggi pengaruh peran pendamping maka akan semakin tinggi pula perubahan perilaku pengelolaan keuangan pada Keluarga Penerima Manfaat.¹⁴

¹³ Seftiani Dewi, *Pengaruh Implementasi Kebijakan tentang bantuan Sosial Program Keluarga Harapan oleh pendamping PKH terhadap Kesejahteraan Masyarakat di Desa Talagasari Kecamatan Kawali Kabupaten Ciamis*, *Dinamika: Jurnal Ilmiah Ilmu Administrasi Negara*, hlm 35-47, (2018).

¹⁴ Febrianto, dkk, *Pengaruh peran pendamping dan motivasi belajar terhadap perubahan perilaku keluarga penerima manfaat (KPM) program keluarga harapan (PKH)*, (*Jurnal Ilmu Sosial dan Humaniora*), 9.1 (2020): 99-110.

Kelima, artikel jurnal “*Pengaruh Perubahan Mekanisme Penyaluran bantuan Sosial Program Keluarga harapan terhadap Pola Perilaku Keuangan KPM*” yang ditulis oleh Nooraida Fitria dkk pada April 2020 berisi penelitian yang bersifat eksplanatif-asosiatif yakni menganalisis perubahan dan mekanisme bantuan sosial dengan pola perilaku keuangan keluarga yang menghasilkan penelitian bahwa penyaluran bantuan sosial secara tunai masih terdapat kekurangan dimana memerlukan waktu dan biaya, penerima manfaat belum terhubung dengan sektor keuangan, dan memicu perilaku konsumtif atau belum adanya usaha budaya menyimpan/ menabung, maka dari itu, penyaluran bantuan sosial secara non tunai dengan tujuan mengurangi risiko *moral hazard* lebih kecil, meningkatkan efisiensi, transparan dan akuntabilitas dalam penyaluran bantuan, peningkatan inklusi keuangan dengan menyediakan akses keuangan formal bagi jutaan masyarakat miskin penerima bantuan dengan nama Program Nasional Keuangan Inklusif (PNKI).¹⁵

Keenam, artikel jurnal berjudul “*Pemberdayaan Masyarakat Pada Program Keluarga Harapan (PKH)*” yang ditulis oleh Linda Handayani dan Aliyudin pada 2020 yang berisi kesejahteraan masyarakat Program Keluarga Harapan dapat memberikan perubahan dan peningkatan yang begitu signifikan kepada masyarakat dalam kehidupan sehari-hari baik dalam bidang ekonomi, maupun pendidikan dan kesehatan. Hal tersebut

¹⁵ Fitria, dkk, *Pengaruh Perubahan Mekanisme Penyaluran bantuan Sosial Program Keluarga harapan terhadap Pola Perilaku Keuangan KPM*, (Jurnal Ilmiah Sosial dan Humaniora) 4.1 (2020);87-96.

dapat dilihat dari partisipasi masyarakat terhadap bidang kesehatan dan pendidikan melalui proses pemberdayaan aras mezzo (kelompok), serta proses aras makro (massal) di Kecamatan Kadudampit berjalan dengan baik. Untuk meningkatkan kesejahteraan Keluarga Penerima Manfaat pada PKH, melalui Pendamping Sosial PKH dengan melakukan pemberdayaan (sosial, ekonomi, pendidikan), bimbingan dalam rangka merubah perilaku dan pola pikir keluarga miskin penerima manfaat, dan pembinaan masyarakat miskin agar terorganisir dalam menjalankan kehidupannya. Pemberdayaan sebagai cara untuk membantu masyarakat menjadi sejahtera dan bisa hidup layak agar mampu mewujudkan keinginan masyarakat itu sendiri.¹⁶

Dari pemaparan hasil penelitian terdahulu tersebut, peneliti hendak mengisi kekosongan literatur yang bertujuan untuk menggali informasi penelitian dan membandingkan hasil penelitian terdahulu untuk mencari kebaruan. Maka dari itu, kajian yang dilakukan oleh penulis dirasa layak untuk dikaji kembali karena penelitian sebelumnya belum ditemukan mengenai Pengaruh Indikator Psikologi terhadap Kesejahteraan Keluarga Program Keluarga Harapan di Kapanewon Jetis, Kabupaten Bantul.

¹⁶ Linda Handayani dan Aliyudin, *Pemberdayaan Masyarakat pada Program Keluarga harapan (PKH)*, (Bandung: 2020), hlm 22.

F. Kerangka Teori

1. Indikator Psikologi

a. Pengertian Indikator Psikologi

Indikator Psikologi adalah variabel atau petunjuk yang dalam praktiknya digunakan untuk mengukur/menggambarkan aspek-aspek psikologi dalam individu atau kelompok. Indikator psikologi digunakan sebagai alat yang membantu penelitian untuk mengamati, mengukur, dan menganalisis perilaku, proses mental, atau karakter psikologis lainnya. Indikator psikologi berupa pernyataan atau pertanyaan yang mengacu pada psikologi untuk digunakan dalam penelitian maupun survei untuk mengumpulkan data. Dalam perkembangannya, psikologi menggunakan berbagai pendekatan penelitian, diantaranya pendekatan kuantitatif. Dalam pendekatan penelitian kuantitatif, proses pengukuran penelitian menggunakan variabel yang memiliki hasil akhir berupa angka atau skor. Dalam pendekatan ini, diperlukan suatu alat untuk mengukur atau menggambarkan perilaku yang disebut dengan indikator psikologi.¹⁷

b. Tujuan Indikator Psikologi

Tujuan Indikator Psikologi digunakan dalam pengukuran untuk menggambarkan aspek- aspek tertentu dalam bidang psikologi, baik pada individu maupun kelompok, diantaranya :

¹⁷ Saifuddin Ahmad, *Penyusunan skala psikologi*, Prenada Media, (2020).

1. Mengevaluasi, memahami kondisi psikologi atau kemajuan pada individu atau kelompok dari waktu ke waktu untuk memahami dan merancang program yang sesuai dengan kebutuhan.
2. Untuk mengumpulkan data yang relevan untuk menghasilkan pengetahuan baru tentang prinsip-prinsip psikologi
3. Menentukan permasalahan atau kondisi individu atau kelompok pada saat itu (diagnosis).¹⁸
4. Mendapatkan pemahaman lebih dalam tentang diri mereka sendiri untuk membuat keputusan yang lebih baik, mengembangkan diri, dan mencapai tujuan individu atau kelompok.
5. Untuk memahami perilaku dan motivasi pada stakeholder atau pegawai di suatu kelompok atau organisasi.
6. Untuk mengukur tingkat kesejahteraan mental pada individu maupun kelompok.

¹⁸ Saifuddin Ahmad, *Penyusunan skala psikologi*, Prenada Media, (2020).

2. Kesejahteraan Keluarga

a. Pengertian Kesejahteraan Keluarga

Kesejahteraan mengacu pada KBBI Dep Dik Nas, berasal dari kata sejahtera yang berarti suatu keadaan yang dirasakan dengan aman dan tenteram lahir dan batin pada suatu keluarga.

Menurut Ki Hadjar Dewantara, keluarga diambil dari kata “kawula” yang berarti saya, abdi atau hamba, yang mempunyai tugas dan kewajiban mengabdikan diri. Sedangkan warga, memiliki arti anggota yang mempunyai hak dan kewajiban serta tanggung jawab yang berkaitan pada keluarga/ kelompoknya.¹⁹

Kesejahteraan Keluarga menjadi hal penting dalam kehidupan bermasyarakat terutama di bidang sosial. Kesejahteraan sosial mempunyai peran dalam meningkatkan kesejahteraan sosial yang dipengaruhi dari faktor sosial ekonomi, jumlah anggota keluarga, pendapatan keluarga dan posisi di masyarakat.²⁰

b. Tujuan Kesejahteraan Keluarga

Kesejahteraan keluarga perlu dibangun untuk tujuan melahirkan rasa kemakmuran, ketentraman, dan keselamatan lahir maupun batin dilingkup keluarga. Keluarga dikatakan sejahtera apabila keadaan keluarganya makmur, sehat, dan damai, dimana

¹⁹ Kuswardinah Asih, *Ilmu Kesejahteraan Keluarga*, (2017).

²⁰ Telaumbanua, M. M., & Nugraheni, M, *Peran ibu rumah tangga dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga*. Sosio Informa: Kajian Permasalahan Sosial dan Usaha Kesejahteraan Sosial, (2018).

faktornya dari aspek fisik, pendapatan, kesehatan, pendidikan dan sosial ekonomi. Keluarga bertanggung jawab dalam menjaga, menumbuhkan, dan mengembangkan anggota keluarga dari berbagai kebutuhan diantaranya kebutuhan pangan, sandang, papan, dan kesehatan. Selain itu, kesejahteraan keluarga memiliki tujuan untuk memperbaiki kehidupan di keluarga, untuk mencapai *skills* tertentu, serta memberikan rasa kepuasan dalam kehidupan keluarga di lingkungan sosial ekonomi.²¹

c. Langkah-Langkah Kesejahteraan

Untuk mencapai kesejahteraan diperlukan program-program yang baik agar bisa terwujud. Program Keluarga Harapan yang dibentuk oleh pemerintah salah satunya. Program ini dibentuk dengan tujuan mengentaskan kemiskinan, memberdayakan masyarakat dengan kemandirian serta meningkatkan kesejahteraan secara terpadu dan jangka panjang. Ada beberapa langkah yang dilakukan dalam mencapai kesejahteraan, diantaranya:

- a. Peningkatan kapasitas masyarakat serta kelembangannya.
- b. Pelembagaan sistem pembangunan dengan partisipatif.
- c. Pengefektifan peran dan fungsi pemerintah lokal.

²¹ Telaumbanua, M. M., & Nugraheni, M, *Peran ibu rumah tangga dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga*. Sosio Informa: Kajian Permasalahan Sosial dan Usaha Kesejahteraan Sosial, (2018).

- d. Peningkatan kualitas dan kuantitas prasarana dan sarana sosial serta ekonomi masyarakat.²²

G. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah dugaan atau jawaban sementara mengenai hubungan antara variabel- variabel dalam suatu penelitian. Hipotesis diuji kebenarannya melalui data dari lapangan. Hipotesis dalam penelitian berbentuk kecurigaan atau asumsi yang di sebut dengan hipotesis alternatif (H_a), dan hipotesis nol (H_0). H_a artinya ada perkiraan tentang relasi variabel. Sedangkan H_0 berarti tidak ada relasi atau pengaruh pada variabel.²³ Berdasarkan berbagai kajian teori maka dalam penelitian ini dapat dirumuskan bahwa hipotesis alternative (H_a) dan hipotesis nol (H_0) sebagai berikut :

H_a : Terdapat pengaruh indikator psikologi terhadap kesejahteraan keluarga PKH

H_0 : Tidak terdapat pengaruh indikator psikologi terhadap kesejahteraan keluarga PKH

²² Tahir, Erni, Pengaruh Alokasi Dana Desa terhadap Pemberdayaan dan Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Halu Oleo, Kendari, (2018).

²³ Syahrudin dan Salim, "Metodologi Penelitian Kuantitatif", Bandung: Citapustaka Media, (2012).

H. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan memberikan kemudahan dalam melihat penelitian secara keseluruhan. Oleh karena itu peneliti membagi sistematika pembahasan dalam penelitian ini sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN, berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, kerangka teori, hipotesis penelitian, dan sistematika pembahasan.

BAB II METODE PENELITIAN, menjelaskan tentang jenis analisis penelitian, kerangka berpikir, definisi operasional, populasi dan sampel, instrumen penelitian, teknik pengumpulan data, validitas, realibilitas serta analisis data.

BAB III GAMBARAN UMUM, bab ini memberikan gambaran umum tentang objek penelitian yaitu Kecamatan Jetis Kabupaten Bantul.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN, pada bab ini menjelaskan analisis data dan pembahasan dari jawaban rumusan masalah atau hasil penelitian.

BAB V PENUTUP, mengenai bagian akhir yang berisi kesimpulan dari hasil penelitian dan saran yang diajukan peneliti, daftar pustaka serta beberapa lampiran terkait penelitian.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dengan judul “**Pengaruh Indikator Psikologi terhadap Kesejahteraan Keluarga pada Program Keluarga Harapan di Kapanewon Jetis Kabupaten Bantul**” dapat disimpulkan berdasarkan hasil uji t menunjukkan bahwa dengan melihat serta membandingkan nilai signifikansi dengan probabilitas 0,05. Dari hasil tersebut menunjukkan bahwa nilai signifikansi 0,000 lebih kecil dari probabilitas 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, variabel indikator psikologi berpengaruh positif terhadap kesejahteraan keluarga, serta memberikan pengaruh yang baik dan berkontribusi, artinya bahwa semakin naik, dan optimal tingkat indikator psikologi (X) maka kesejahteraan keluarga (Y) juga semakin naik dan maksimal. Dari tingkat korelasi juga menjawab dari rumusan masalah kedua bahwasanya pengaruh indikator psikologi kuat terhadap kesejahteraan keluarga di Kapanewon Jetis, Kabupaten Bantul. Oleh karena itu apabila indikator psikologi dapat diperoleh dengan baik, menjadi perhatian khusus dan maksimal, maka kesejahteraan meliputi aspek ekonomi, sosial, fisik, dan *Psychological/ spiritual mental*, sesuai dengan indikator kesejahteraan keluarga akan meningkat.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan dari penelitian yang sudah diperoleh, maka peneliti dapat memberikan saran dan masukan yang berguna dan bermanfaat bagi peneliti, dan pendamping PKH, sebagai berikut :

- 1) Bagi pendamping PKH, dari hasil besarnya pengaruh indikator psikologi terhadap kesejahteraan keluarga pada penerima bantuan program ini, maka pendamping PKH merupakan kunci dan diharapkan lebih memperhatikan, mendukung, dan optimal dalam memberdayakan masyarakat melalui kegiatan positif dan bermanfaat sehingga masyarakat bisa partisipatif, semangat, memiliki pengetahuan, keterampilan, dukungan emosional dan skill yang baik.
- 2) Bagi peneliti selanjutnya, populasi yang digunakan dalam penelitian ini mencakup satu kapanewon yaitu Kapanewon Jetis, sehingga harapannya untuk dapat memperluas objek penelitian pada populasi nya dengan penelitian beberapa kapanewon di Kabupaten Bantul atau dimanapun. Selain itu, dalam penelitian ini meneliti dalam pemberian PKH di tahap tiga dalam setahun, sehingga diharapkan mungkin bisa memperluas jangka waktu penelitan untuk beberapa tahap dalam melakukan penelitian. Dari segi variabel juga dapat ditambahkan untuk memperluas faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi kesejahteraan keluarga pada Program Keluarga Harapan.

DAFTAR PUSTAKA

- Adisanjaya Syahputra dan Risna Resbawaty, *Program Keluarga Harapan (PKH): Antara Perlindungan Sosial dan Pengentasan Kemiskinan*, (2017).
- Ahmad Saifuddin, "Penyusunan Skala Psikologi", *Prenada Media*, 2020.
- Arikunto Suharsini, *Dasar- Dasar Evaluasi Pendidikan*, hlm 42, 2021.
- Asih Kuswardinah, *Ilmu Kesejahteraan Keluarga*, 2017.
- Darma Budi, *Statistika Penelitian menggunakan SPSS (Uji Validitas, Realibilitas, Regresi Linier Sederhana, Regresi Linier Berganda, Uji T, Uji F, r2*, Jakarta: Guepedia, 202, hlm 53.
- Dewi Fitria, Aprianti, dkk, "Pembelajaran Statistika Menggunakan Software SPSS untuk Uji Validitas dan Reliabilitas", (*Jurnal Basicedu*) Vol 6 No 4 Tahun (2022).
- Dewi Seftiani, "Pengaruh Implementasi Kebijakan tentang Bantuan Sosial Program Keluarga Harapan oleh Pendamping PKH terhadap Kesejahteraan Masyarakat di Desa Talagasari Kecamatan Kawali Kabupaten Ciamis", *Dinamika: Jurnal Ilmiah Ilmu Administrasi Negara*, hlm 35-47, (2018).
- Febrianto, Rendi Agung dkk, "Pengaruh peran pendamping dan motivasi belajar terhadap perubahan perilaku keluarga penerima manfaat (KPM) program keluarga harapan (PKH)", (*Jurnal Ilmu Sosial dan Humaniora*), (2020), hlm 99-110.
- Fitria, Nooraida dkk, "Pengaruh Perubahan Mekanisme Penyaluran bantuan Sosial Program Keluarga harapan terhadap Pola Perilaku Keuangan KPM", *Jurnal Ilmiah Sosial dan Humaniora*, (2020), hlm 87-96.
- Handayani Linda dan Aliyudin, *Pemberdayaan Masyarakat pada Program Keluarga harapan (PKH)*, Bandung: hlm 22, 2020.
- Hanum, Nurlaila dkk, "Analisis Kondisi Sosial Ekonomi Keluarga terhadap Kesejahteraan Keluarga di Gampong Karang Anyar Kota Langsa", *Jurnal Samudra Ekonomi dan Bisnis*: 2018), hlm 42-49.
- Huppert, F.A, "Psychological Well-Being: Evidence Regarding its Causes and Consequences, *Journal of health and Well-Being*", 1 (2), 137-164.
- Huraera, *Pengorganisasian dan Pengembangan Masyarakat: Model dan Strategi Pembangunan berbasis Kerakyatan*, Humaniora: 2008.

- Kusumawati Eny, “Analisis Implementasi Program Keluarga Harapan (PKH) Untuk Pemerataan dan Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Miskin dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus Desa Soko Kecamatan Gabus kabupaten Pati)”, *Skripsi, Ekonomi Islam, Semarang*, (2019).
- Laila Seri Ahti, “Pengaruh Program Keluarga Harapan terhadap Kesejahteraan Keluarga Penerima Manfaat PKH di Kecamatan Toma Kabupaten Nias Selatan”, *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Nias Selatan*, Vol 4 No 2, 2021.
- Lilis dan Suryati, *Faktor- Faktor Pendorong dan Penghambat Graduasi Sejahtera Mandiri Penerima Program Keluarga Harapan di Kabupaten Lampung Tengah*, “Tesis Universitas Lampung”, 2023.
- Linda Handayani dan Aliyudin, *Pemberdayaan Masyarakat pada Program Keluarga harapan (PKH)*, (Bandung: 2020), hlm 22.
- Mahfud Fajrin dan Nuryanti Mustari, *Implementasi Kebijakan Program Keluarga Harapan (PKH) di Kabupaten Enrekang*, hlm 18, (ttp: 2020).
- Muharrir, “Pengaruh Bantuan Program Keluarga Harapan (PKH) dan Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) terhadap Tingkat Kesejahteraan Masyarakat (Studi pada Kelompok Penerima Manfaat (KPM) di Desa Tirta Makmur Kecamatan Air Kumbang”, *Jurnal Pemikiran dan Pengembangan Ekonomi Syariah*, Vol 8 No 1, 2022.
- Rusli, Radif Khotamir dkk, “Teori belajar dalam Psikologi Pendidikan”, *Jurnal Sosial Humaniora*, hlm 11, 2013.
- Saifuddin Ahmad, *Penyusunan skala psikologi*, Prenada Media, (2020).
- Salehudin Mohammad, “Literasi Digital Media Sosial Yputube Anak Usia Dini”, *Jurnal Ilmiah Potensia*, Vol.5 (2),(2020), hlm 109.
- Situmorang dkk, *Perancangan Aplikasi pengujian Validitas dan Realibilitas Instrumen Penelitian*, (KAKIFIKOM: Kumpulan Artikel karya Ilmiah Fakultas Ilmu Komputer 1.2 2020), hlm 54-58.
- Soetomo, “Kesejahteraan dan Upaya Mewujudkan dalam Perspektif masyarakat Lokal”, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014, hlm 48.
- Sofianto dan Arif, “Implementasi Program Keluarga Harapan (PKH) di Provinsi Jawa Tengah”, *Sosio Konsepsia*, hlm 15, 2020.
- Sugiyono, “*Metode Penelitian Bisnis*”, (Bandung: Alfabeta, CV, 2007), hlm 73.
- Sugiyono, “*Metode penelitian Manajemen*”, (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm 224.

- Sunarti Euis, *“Indikator Keluarga Sejahtera: Sejarah Pengembangan, Evaluasi, dan Keberlanjutannya”*, (2006), Bogor, hlm 15-17.
- Suharsini Arikunto, *“Dasar- Dasar evaluasi Pendidikan”*, hlm 42.
- Syahputra Adisanjaya Suleman dan Risna Resnawaty, *Program Keluarga Harapan (PKH): antara Perlindungan Sosial dan pengentasan Kemiskinan*, (2017).
- Syahrum dan Salim, *“Metodologi Penelitian Kuantitatif”*, Bandung: Citapustaka Media, (2012).
- Tahir dan Erni, *“Pengaruh Alokasi Dana Desa terhadap Pemberdayaan dan Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat”*, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Halu Oleo, Kendari, 2018.
- Telaumbanua dan Nugraheni, *“Peran Ibu Rumah Tangga dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga”*, *Sosio Informa: Kajian Permasalahan Sosial dan Usaha Kesejahteraan Sosial*, 2018.
- Umari, Tri, dan Khadijah, *“Kesejahteraan psikologis Siswa yang Berasal dari Keluarga Harmonis di SMA Negeri 3 Tualang Kec. Tualang”*, *Jurnal Edu Counseling* 1.1: 16-29.
- Utomo Dedy , Abdul Hakim, dkk, *Pelaksanaan Program Keluarga Harapan dalam meningkatkan Kualitas hidup rumah Tangga Miskin (Studi pada Unit Pelaksana*
- Vivi dan Styawati, *Pengaruh Stress Kerja terhadap Kinerja Karyawan di SDIT Salsabila Baiturrahman Prambanan klaten*, Skripsi, Yogyakarta: Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, hlm 83, 2016.
- Widiasworo Erwin, *Menyusun Penelitian Kuantitatif Untuk Skripsi dan Tesis”*, Yogyakarta: Araska 2019) hlm 148.
- Yusuf, *“Program Keluarga Harapan (PKH) Sebagai Investasi Sosial*, (Lampung Timur, 2016), hlm, 122-123.